

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyajian Musik Tradisional Melayu Pada Upacara Pernikahan Adat Tamiang Oleh Sanggar Lenggang Muda Community di Kabupaten Aceh Tamiang memiliki beberapa tahapan yakni: 1. Persiapan Pra-Pertunjukan, 2. Persiapan Pertunjukan: a) persiapan sanggar lenggang muda community b) persiapan tempat pertunjukkan c) persiapan waktu pertunjukkan d) persiapan kostum yang digunakan e) persiapan alat musik yang digunakan. 3. Bagian inti pertunjukkan. 4. Bagian penutup pertunjukkan.
2. Fungsi Musik Tradisional Melayu Pada Upacara Pernikahan Adat Tamiang Oleh Sanggar Lenggang Muda Community di Kabupaten Aceh Tamiang memiliki beberapa fungsi lain seperti: fungsi Penyambutan, fungsi pengungkapan estetika, fungsi sebagai hiburan, fungsi integritas sosial, fungsi respon fisik, fungsi sebagai kesinambungan kebudayaan, dan fungsi perwakilan simbolis.
3. Makna musik Tradisional Melayu Pada Upacara Pernikahan Adat Tamiang Oleh Sanggar Lenggang Muda Community di Kabupaten Aceh Tamiang makna untuk tari sekapur sirih yaitu : a) makna musik tradisional melayu b)

makna syair tari sekapur sirih c) makna gerak tari sekapur sirih d) makna sirih yang disajikan dalam tepak.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Musik Tradisional Melayu Pada Upacara Pernikahan Adat Tamiang yaitu musik iringan tradisional melayu pada tarisekapur sirih diharapkan terkenal ke berbagai daerah maupun mancanegara, dikarenakan sangat unik di daerah aceh terdapat suku melayu tamiang yang hidup dan berkembang di aceh.
2. Pemerintah harus dapat merangkul dan memperhatikan para pelaku seni dan budayawan, dalam hal ini kebudayaan tari sekapur sirih dan pemain musiknya.